

HUBUNGAN KEBERADAAN ORANG TUA DI RUMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN 2 LEMBANG

Mispa Caroline Tambunan¹, Nisrina Nur Arifah Angga Riyana², Ratih Pitria Nurazizah³, Talitha Diva Sadina⁴, Ibrahim Al Hakim⁵

¹ Pendidikan Matematika, mispa23@upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia

² Pendidikan Matematika, nisrinanurarifahh@upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia

³ Pendidikan Matematika, ratihpitria25@upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ Pendidikan Matematika, talithadivasadina23@upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Fakultas Ilmu Pendidikan, ibrahimalhakim@upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Parental involvement contains an exceptionally imperative part in expanding students' learning motivation, particularly amid youth, where academic pressures are often accompanied by emotional instability. This considers points to examine the relationship between parental nearness at home and the learning inspiration of grade IX students at SMPN 2 Lembang. Utilizing expressive quantitative strategies, information was collected through surveys conveyed to 267 respondents, representing 80.36% of all grade IX students. The main variables analyzed include the frequency and duration of parental presence as well as indicators of student learning motivation, such as achievement goals, engagement, and academic success. The study used Pearson correlation analysis to investigate the connection among these variables. The findings indicated a strong positive correlation ($r = 0.776$) between parental presence and overall learning motivation, with a stronger relationship ($r = 0.791$) in students living with their parents compared to those not living with their parents ($r = 0.327$). Students who live with their parents tend to be more motivated because they receive direct emotional and academic support at home. In contrast, those who do not live with their parents tend to draw motivation, such as other family members or peers. This research emphasizes the importance of parental involvement in improving students' learning motivation while highlighting other factors such as socioeconomic status, parents' education level and the quality of the parent-child relationship. Additionally provides practical recommendations, such as increasing parental involvement through school programs and providing additional support for students who do not live with their parents.

Keywords: *parental involvement, learning motivation, parental presence, ninth-grade students, academic support, Pearson correlation, education.*

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar, terutama di kalangan remaja, ketika tekanan akademis seringkali disertai dengan ketidakstabilan emosi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keberadaan orang tua di rumah dengan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 267 responden, yang mewakili 80,36% dari seluruh siswa kelas IX. Variabel utama yang dianalisis meliputi frekuensi dan durasi keberadaan orang tua

serta indikator motivasi belajar siswa, seperti tujuan pencapaian, keterlibatan, dan keberhasilan akademik. Penelitian ini menerapkan analisis korelasi Pearson untuk mengevaluasi keterkaitan antara variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan ($r = 0,776$) antara keberadaan orang tua dan motivasi belajar secara keseluruhan, dengan hubungan yang lebih kuat ($r = 0,791$) pada siswa yang tinggal bersama orang tuanya dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya ($r = 0,327$). Siswa yang tinggal bersama orang tuanya cenderung lebih termotivasi untuk karena mendapat dukungan emosional dan akademis yang langsung diberikan di rumah. Sebaliknya, siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya mengandalkan pada sumber motivasi lain, seperti anggota keluarga lain atau teman sebaya. Penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendorong memotivasi belajar siswa sekaligus menggarisbawahi faktor lain seperti status ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan kualitas hubungan orang tua-anak. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis, seperti meningkatkan keterlibatan orang tua melalui program sekolah dan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, motivasi belajar, keberadaan orang tua, siswa kelas IX, dukungan akademik, korelasi Pearson, pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Menurut Muhibbin Syah (2003:158) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi sering kali ditandai dengan munculnya perasaan dan pengaruh, sehingga erat kaitannya dengan komponen mental dan emosional yang dapat menentukan perilaku seseorang. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah kunci untuk menjamin konsistensi dan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Selain itu, motivasi belajar memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan inisiatif, antusiasme, dan ketekunan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Namun, motivasi belajar tidak muncul dengan sendirinya, dan setiap siswa memiliki karakteristik, kepribadian, dan kebutuhan yang unik. Ada berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar, mulai dari faktor internal dalam diri siswa hingga faktor eksternal di lingkungan sekitarnya.

Kehadiran orang tua di rumah merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki dampak penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Orang tua memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui perhatian, bimbingan, dan dukungan emosional mereka. Kehadiran dan keterlibatan orang tua di rumah mampu memberikan rasa aman secara emosional, meningkatkan kedisiplinan, dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Terlebih bagi siswa usia remaja, tekanan akademis seringkali disertai dengan berkembangnya emosi yang tidak stabil, sehingga membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tua. Dengan begitu, orang tua diharapkan dapat membantu anaknya dalam memecahkan masalah belajarnya, memberikan bimbingan akademis, serta mengawasi interaksi anak dengan lingkungan.

Namun, saat ini, banyak orang tua yang harus menghabiskan sebagian besar waktunya di tempat kerja atau berbagai aktivitas di luar rumah. Hal ini seringkali membuat mereka mempunyai waktu yang terbatas untuk berinteraksi dengan anak-anaknya, termasuk dalam hal mendampingi kegiatan belajar mereka di rumah. Faktanya, kehadiran orang tua di rumah tidak hanya memberikan rasa aman secara emosional pada anak, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Keterlibatan orang tua secara langsung dapat menciptakan suasana suportif yang dibutuhkan siswa untuk mengatasi tantangan akademik, baik melalui bimbingan akademik maupun dorongan moral.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan orang tua di rumah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang. Fokus dari penelitian ini adalah mencari tahu lebih

detail hubungan antara peran aktif orang tua, terutama dalam hal bimbingan, perhatian, dan dukungan emosional dengan motivasi belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak, terutama mengingat tantangan masa kini di mana waktu bersama anak-anak seringkali terbatas. Selain itu, kami berharap artikel ini akan membantu para orang tua agar dapat lebih memahami peran penting mereka dalam memotivasi anak-anak mereka untuk belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kehadiran orang tua di rumah mempengaruhi perkembangan akademis, sosial, dan emosional anak. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendukung perkembangan dan kesuksesan anak-anak mereka. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak secara sosial, emosional, moral, dan akademis. Orang tua dapat memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak mereka untuk sukses dalam hidup dengan memainkan peran aktif dan mendorong. Tanggung jawab orang tua berdampak pada masyarakat dan dunia yang lebih luas. Menurut Tullah, RAR, Crismono, dan Ilyas (2023), penting bagi orang tua untuk memiliki pemahaman yang baik tentang perkembangan anak. Keterlibatan orang tua menciptakan keinginan anak untuk belajar.

Arianti, A. (2019) menyatakan motivasi adalah emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi memiliki tiga komponen utama: kebutuhan, motif, dan tujuan. Ketika seseorang merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimilikinya dan apa yang diharapkannya, maka ia merasakan suatu kebutuhan. Sedangkan dorongan adalah kekuatan mental yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang memenuhi harapan. Dorongan adalah tentang memenuhi harapan, mencapai tujuan, dan mewujudkan sesuatu yang ingin dicapai seseorang. Dalam hal ini tujuannya adalah suatu tindakan mengajar, suatu tindakan untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam maupun dari luar dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademiknya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Hubungan Keberadaan Orang Tua di Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 2 Lembang pada Kamis, 28 November 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Balaka, M. Y. (2022), penelitian yang menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah seperti konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode *discovery* karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik untuk menemukan dan mengembangkan teknologi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kehadiran orang tua di rumah dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMPN 2 Lembang.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang berisi 17 pertanyaan untuk mengukur dua variabel utama yaitu keberadaan orang tua di rumah dan motivasi belajar siswa. Keberadaan orang tua di rumah diukur dari frekuensi dan durasi orang tua berada di rumah, serta tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar anak. Sementara itu, motivasi belajar siswa akan diukur dengan indikator seperti keinginan untuk berprestasi, keterlibatan dalam pembelajaran, dan pencapaian tujuan akademik.

Untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, analisis ini dapat mencakup uji korelasi untuk menganalisis data yang diperoleh untuk menentukan sejauh mana hubungan keberadaan orang tua di rumah dengan tingkat motivasi belajar siswa. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara antusiasme siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang untuk belajar dan kehadiran orang tua mereka di rumah. Terdapat 332 siswa yang terdaftar di kelas IX SMPN 2 Lembang. Peneliti memperoleh data dari kuesioner yang telah disebarakan pada Kamis, 28 November 2024 dan diisi oleh 267 responden atau 80,36% dari total siswa yang merupakan siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang yang terbagi menjadi 9 kelas dari IX-A sampai dengan IX-I.

Dari 267 responden, sebanyak 12 responden atau 4,49% dari total responden tidak tinggal bersama orang tuanya dan sebanyak 255 responden atau 95,5% dari total responden tinggal bersama orang tuanya (ayah dan/atau ibu).

Untuk menguji hubungan antara Keberadaan Orang Tua di Rumah dan Motivasi Belajar Siswa, dilakukan analisis Korelasi Pearson menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi di bawah ini.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2006:214)

Berdasarkan pemeriksaan data umum dari siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang, terdapat korelasi positif yang substansial antara keinginan belajar siswa dan kedekatan dengan orang tua ($r = 0,776$). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering kali lebih termotivasi untuk belajar ketika orang tua mereka lebih dekat dengan mereka di rumah.

Korelasi Keberadaan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

		VAR00001	VAR00002
Keberadaan Orang Tua di Rumah	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	267	267
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada data responden siswa kelas IX SMPN 2 Lembang yang tinggal bersama orang tua, hasil analisisnya adalah $r = 0,791$ menunjukkan adanya hubungan positif yang lebih kuat dibandingkan hasil keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk anak-anak yang tinggal atau berinteraksi langsung dengan orang tua mereka,

terdapat korelasi yang kuat dan positif antara dorongan untuk belajar dan kehadiran orang tua mereka. Seiring dengan dukungan keluarga, siswa yang tinggal bersama orang tua biasanya menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Motivasi belajar dapat diperkuat dan ditingkatkan melalui hubungan langsung.

**Korelasi Keberadaan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa
(Siswa tinggal bersama orang tua)**

		VAR00009	VAR00010
Keberadaan Orang Tua di Rumah	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	255	255
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	255	255

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selain itu, pemeriksaan data dari siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang yang tidak tinggal dengan orang tua mereka menghasilkan $r = 0,327$, yang menunjukkan bahwa hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada korelasi antara kehadiran orang tua dan motivasi anak-anak untuk belajar. Meskipun terdapat hubungan yang baik, pengaruh kehadiran orang tua terhadap kemauan belajar siswa kelompok ini secara signifikan lebih kecil dibandingkan dengan kelompok siswa yang tinggal bersama orang tua. Namun, untuk siswa yang tidak tinggal bersama orang tua mungkin memiliki faktor lain selain keberadaan orang tua dalam memengaruhi motivasi belajar mereka, seperti nenek kakek, atau kerabat yang tinggal bersama mereka saat ini, lingkungan sosial, dan teman-teman disekitar mereka juga dapat memainkan peran yang lebih besar dibandingkan keberadaan orang tua untuk memotivasi mereka dalam belajar.

**Korelasi Keberadaan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa
(Siswa tidak tinggal bersama orang tua)**

		VAR00006	VAR00007
Keberadaan Orang Tua di Rumah	Pearson Correlation	1	.327
	Sig. (2-tailed)		.300
	N	12	12
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.327	1
	Sig. (2-tailed)	.300	
	N	12	12

Hasil penelitian ini dapat menggarisbawahi bahwa peran orang tua dan keberadaan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa itu sangat penting. Meskipun demikian, dalam perluasan kedekatan dengan wali murid, yang merupakan perhitungan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, ada komponen lain yang berperan dalam memperluas atau mengurangi motivasi siswa, seperti ekonomi, status sosial, tingkat instruksi orang tua, dan kualitas hubungan orang tua-anak.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan solusi atau tindakan yang dapat diambil dan diterapkan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, yaitu: sekolah dapat berperan dalam memperluas keterlibatan orang tua dalam pengajaran anak melalui program-program yang mengharuskan orang tua untuk diikutsertakan, seperti pertemuan rutin untuk melaporkan perkembangan anaknya, seminar, atau hal lainnya. Selain itu, tindakan lain yang dapat diambil adalah memberikan dukungan kepada siswa yang tidak tinggal bersama orang tua, sekolah atau pemerintah dapat memberikan dukungan tambahan, seperti konselor akademik untuk karir dan masa depan mereka, program mentoring, dan lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Di antara faktor eksternal, peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan dan dukungan mereka di rumah. Namun, banyak orang tua yang mempunyai waktu terbatas untuk berinteraksi dengan anak-anaknya, sehingga keberadaan orang tua di rumah juga dapat berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 2 Lembang terkait dengan kehadiran orang tua di rumah. Penelitian ini menggabungkan desain deskriptif dengan metodologi kuantitatif. Kuesioner yang menanyakan tentang motivasi belajar siswa dan kehadiran orang tua di rumah digunakan untuk mengumpulkan data. Khusus untuk anak-anak yang tinggal bersama orang tua mereka, analisis data menunjukkan korelasi positif yang cukup besar antara kehadiran orang tua dan antusiasme siswa untuk belajar. Meskipun demikian, siswa yang tidak tinggal bersama orang tua menunjukkan hubungan yang lebih rendah antara kedekatan dengan orang tua dan motivasi belajar. Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa. Dalam perluasannya, variabel lain seperti keuangan, status sosial, dan kualitas hubungan orang tua-anak juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Saran-saran yang diberikan antara lain adalah memperluas keterlibatan orang tua dalam pengajaran anak melalui program-program yang melibatkan wali murid dan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang tidak tinggal bersama wali muridnya, seperti program bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono, D. D., dkk. "Pemikiran Abraham Maslow tentang Motivasi dalam Belajar". *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, vol. 6., halaman 37-38, April 2022, <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>.
- [2] Mubaroq, Ana Sirotul. "Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa". Internet: <https://www.scribd.com/document/691300386/Bentuk-Bentuk-Motivasi-Belajar-Siswa>, Dec 10, 2023 [Dec 13, 2024].
- [3] Arif, M., Busa, I. "Konsep Relasi Anak dan Orang Tua". *Early Childhood Islamic Education Journal*, vol. 01., halaman 27-29, 2020.
- [4] Yuliani, Evi. "Motivasi Belajar pada Remaja". Internet: <https://www.kompasiana.com/eviyul2707/639474e808a8b51f9a1b3a52/motivasi-belajar-pada-remaja>, Dec 10, 2022 [Dec 15, 2024].
- [5] Balaka, M., Y. (2022, Juli). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. [On-line]. Available: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>. [Dec 15, 2024].
- [6] Tullah, R. A. R., Crismono, P. C., & Ilyas, M. (2023). "Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik". *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, vol.6(2), halaman 270, <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2390>
- [7] Arianti, A. (2019). "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol.12(2), halaman 124-125, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>